

pendidikan, keadaan keluarga, masyarakat dan lingkungan yang akan dimasukinya kelak.

Sedangkan, disisi lain konseling merupakan bagian integral dari bimbingan. Konseling juga sebagai salah satu teknik dalam bimbingan. Konseling merupakan inti dalam bimbingan, ada yang menyatakan bahwa konseling merupakan “jantung” bimbingan. Sebagai aktivitas inti atau jantungnya bimbingan, praktik bimbingan dapat dianggap belum ada jika tidak dilakukan konseling.

Secara terminologis konseling juga didefinisikan sangat beragam oleh para pakar bimbingan dan konseling. Arti dalam konseling setidaknya dapat dilihat dari kata kunci tentang konseling dalam tataran praktik, dimana konseling merupakan :

- a) Proses pertemuan tatap muka atau hubungan atau relasi timbal balik antara pembimbing atau konselor dengan konseli atau klien.
- b) Selama proses pertemuan atau hubungan timbal balik tersebut terjadi dialog atau pembicaraan yang disebut wawancara konseling.

Menurut Dewa Ketut Sukardi, konseling adalah hubungan timbal balik antara konselor dengan klien (*counselee*), dalam memecahkan masalah-masalah tertentu dengan wawancara yang dilakukan secara *face to face* atau dengan cara yang sesuai dengan keadaan klien, sehingga klien sanggup mengemukakan isi hatinya secara bebas, yang bertujuan agar klien mengenal dirinya sendiri, menerima diri sendiri dan menerapkan diri sendiri dalam proses penyesuaian dengan lingkungannya, membuat

maka dapat diartikan bahwa bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada peserta didik (*klien*), baik secara individual maupun secara kelompok, agar dapat mandiri dalam mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya secara optimal, melalui berbagai bidang, jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan pada norma yang berlaku.

b. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling memiliki tujuan yang terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum bimbingan dan konseling membantu agar konseli dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan nilai-nilai, serta memecahkan masalah yang dihadapi oleh konseli. Tujuan khusus bimbingan dan konseling langsung terkait pada arah perkembangan individu dan masalah-masalah yang dihadapi. Tujuan-tujuan khusus itu merupakan penjabaran tujuan-tujuan umum yang dikaitkan pada permasalahan konseli, baik yang menyangkut perkembangan maupun kehidupannya.

Secara lebih terperinci tujuan dari bimbingan dan konseling adalah agar konseli :

- 1) Memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya.
- 2) Mengarahkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya kearah tingkat perkembangan yang optimal.
- 3) Mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.

b) Layanan informasi

Suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan peserta didik akan informasi yang mereka perlukan. Layanan ini juga bermakna usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangannya.

c) Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan yang membantu peserta didik dalam merencanakan masa depannya selama masih di sekolah atau madrasah dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.

d) Layanan penguasaan konten

Suatu layanan bantuan kepada peserta didik baik sendiri maupun kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.

e) Layanan konseling individu

Suatu layanan yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang peserta didik (*klien*) dalam rangka pengentasan masalah pribadi peserta didik (*klien*).

f) Layanan konseling kelompok

Suatu upaya dari konselor dalam membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Masalah pribadi dibahas melalui suasana dinamika

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan perencanaan terdiri dari (1) analisis *need assesment* peserta didik, (2) analisis kebutuhan lingkungan, (3) menetapkan tujuan atau hasil yang ingin dicapai, (4) mampu membuat dan menggunakan instrumen, (5) menetapkan jenis, strategi, kegiatan layanan, dan pendukung, (6) penentuan jadwal kegiatan layanan dan pendukung, dan (7) menentukan anggaran dana dan fasilitas. Berikut akan dirincikan proses perencanaan program layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh konselor :

1) Analisis *need assesment* peserta didik

Need assesment atau masalah peserta didik adalah hal yang menyangkut karakteristik peserta didik, seperti aspek fisik (kesehatan dan keberfungsian), kecerdasan, motif belajar, sikap dan kebiasaan belajar, minat dan bakatnya (pekerjaan, olahraga, seni, dan keagamaan), masalah-masalah yang dialami, dan kepribadian atau tugas-tugas perkembangannya, sebagai landasan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling. Jadi *need assesment* peserta didik adalah proses menguraikan, membedakan, dan menelaah berbagai data mengenai peserta didik untuk mengetahui kebutuhan peserta didik.

Dalam mendapatkan data-data ini konselor dapat membuat, menggunakan, mengembangkan dan memilih instrumen yang sesuai dengan kebutuhan, baik itu menggunakan instrumen tes dan non-tes. Pada umumnya pengumpulan data-data ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru.

f) Program pelayanan konseling pada masing-masing satuan sekolah dikelola dengan memperhatikan keseimbangan dan kesinambungan program antarkelas dan antarjenjang kelas, dan mensinkronisasikan program pelayanan konseling dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler, serta mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan fasilitas sekolah.

Sedangkan menurut Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dalam lampirannya menjelaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan diselenggarakan oleh tenaga pendidik profesional yaitu Konselor. Layanan Bimbingan dan Konseling diselenggarakan di dalam kelas (klasikal) dan di luar kelas. Kegiatan bimbingan dan konseling di dalam kelas dan di luar kelas merupakan satu kesatuan dalam layanan profesional bidang bimbingan dan konseling. Layanan dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan keseimbangan dan kesinambungan program antarkelas dan antar jenjang kelas, serta mensinkronkan dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

Layanan bimbingan dan konseling di dalam kelas bukan merupakan mata pelajaran bidang studi, namun terjadwal secara rutin di kelas dimaksudkan untuk melakukan asesmen kebutuhan layanan bagi peserta didik/konseli dan memberikan layanan yang bersifat pencegahan, perbaikan dan penyembuhan, pemeliharaan, dan atau pengembangan. Sedangkan, untuk kegiatan layanan

	besar / lintas kelas	muka dengan jumlah 100-160 siswa	dan dilengkapi surat/foto	menit	uan	3 jam pelajaran
6.	Konsultasi	Memberikan layanan kepada siswa, orang tua, dan pendidik dalam upaya perkembangan siswa	Tersedia catatan konsultasi	+/- 20 menit	2 pertemuan / 2 konseli	Setara dengan 1 jam pelajaran
7.	Kolaborasi dengan guru	Melaksanakan kolaborasi kerja dalam melaksanakan tugas profesi BK	Tersedia catatan komunikasi	menyesuaikan	1 bidang studi 1 pertemuan	Setara 1 jam pelajaran
8.	Kolaborasi dengan orang tua	Melaksanakan kolaborasi dengan orang tua untuk kepentingan kesuksesan siswa dan tercapainya layanan BK	Tersedia catatan komunikasi	menyesuaikan	1 pertemuan untuk orang tua dari 1 siswa	Setara 1 jam pelajaran
					1 pertemuan untuk orang tua satu kelas	Setara 2 jam pelajaran
9.	Kolaborasi dengan ahli lain	Melaksanakan kolaborasi dengan ahli lain untuk kepentingan kesuksesan siswa dan tercapainya tujuan layanan BK	Disusun laporan dan tersedia naskah kerjasama/ surat penugasan dari kepala sekolah	menyesuaikan	1 ahli 1 pertemuan	Setara 1 jam pelajaran
10.	Kolaborasi dengan lembaga lain	Melaksanakan kolaborasi dengan lembaga untuk kepentingan kesuksesan	Disusun laporan dan tersedia naskah kerjasama/	menyesuaikan	1 lembaga 1 pertemuan	Setara 2 jam pelajaran

		siswa dan tercapainya layanan BK	surat penugasan dari kepala sekolah			
11.	Konferensi kasus	Melaksanakan pertemuan khusus untuk penyelesaian masalah siswa dengan melibatkan pihak lain	Tersedia catatan/notulen konferensi kasus dan status penyelesaian kasus	menyesuaikan	1 kali	Setara 2 jam pelajaran
12.	Home visit	Melaksanakan kunjungan rumah orang tua siswa dalam rangka klarifikasi, pengumpulan data, konsultasi dan kolaborasi untuk pengembangan diri siswa	Disusun laporan kunjungan rumah dan surat penugasan dari kepala sekolah	menyesuaikan	1 kali	Setara 1 jam pelajaran
13.	Layanan advokasi	Melaksanakan kegiatan pendampingan siswa	Disusun laporan advokasi	menyesuaikan	1 kali	Setara 1 jam pelajaran
14.	Pengelolaan papan bimbingan	Memberikan layanan BK melalui media papan bimbingan dalam bidang - bidang bimbingan	Tersedia dokumen dan bukti pernah dipasang dalam papan bimbingan	1 karya	1 kali (10-15 hari sekali)	Setara 2 jam pelajaran
15.	Pengelolaan kotak masalah	Memberikan layanan BK berdasarkan surat dari siswa	Tersedia bukti surat dari siswa dan layanan yang telah diberikan	1 masalah	1 kali	Setara 1 jam pelajaran

16.	Pengelolaan leaflet	Memberikan layanan BK melalui media leaflet bimbingan dalam bidang – bidang bimbingan	Tersedia leaflet dan bukti dibagikan kepada siswa	1 karya	1 kali cetak	Setara 1 jam pelajaran
17.	Pengembangan media BK	Pembuatan / pengembangan hasil kreatifitas konselor berupa alat peraga cetak, elektronik, film dan komputer	Hasil kreatifitas berupa : softcopy (power point, excel), pengembangan film dan flash, elektronik dan non elektronik	1 karya	1 kali	Setara 2 jam pelajaran
18.	Kegiatan tambahan	Melaksanakan tugas sebagai pembina ekstra kurikuler, instruktur, dll	Disusun laporan dan tersedia bukti fisik	menyesuaikan	Menyesuaikan	Tidak dihitung beban tugas kerja, tapi dihitung untuk kepentingan kenaikan pangkat
		Melaksanakan tugas sebagai koordinator BK	Tersedia bukti surat penugasan dari kepala sekolah	menyesuaikan	1 minggu	Setara 4 jam pelajaran
19.	Melaksanakan dan menindak lanjuti assesment	Melaksanakan assesment kebutuhan layanan dan mengumpulkan	Disusun laporan dan ada dokumentasinya	menyesuaikan	Terprogram	Setara 2 jam pelajaran

	kebutuhan	data peminatan				
20.	Menyusun dan melaporkan program kerja	Membuat persiapan sampai menjadi program setiap semester diikuti pembuatan pelaporan kegiatan	Hasil need assesment dan program tahunan dan semester	menyesuaikan	Setiap bulan	Tidak dihitung tapi harus dilakukan
21.	Membuat evaluasi	Melaksanakan dan melaporkan evaluasi pelaksanaan program	Form laporan evaluasi	menyesuaikan	Menyesuaikan	Tidak dihitung tapi harus dilakukan
22.	Melaksanakan administrasi dan manajemen BK	Mengelola buku masalah, buku kasus, menginventarisir dan input data harian, data pendampingan peminatan, merekap dan menganalisis kehadiran; absensi, keterlambatan, bolos dan dispensasi yang ditindak lanjuti	Tersedia administrasi layanan BK (misalnya) : buku masalah, buku kasus, buku komunikasi, data siswa di computer, lembar kerja, rekap absensi, surat panggilan orang tua, dll)	menyesuaikan	Setiap minggu	Setara 1 jam pelajaran